

SURVEI TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PADA TIM FUTSAL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO (UMP)

Azri Alif¹, Ahmad², Nasriandi³.

¹Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Palopo

²Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Palopo

³Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Palopo

e-mail: azrialif@student.umpalopo.ac.id¹, ahmad@umpalopo.ac.id²,
nasriandi@umpalopo.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui tingkat kepercayaan diri Tim Futsal Universitas Muhammadiyah Palopo (UMP). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah survey. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan alat bantu Instrumen berupa kuesioner online dalam bentuk Google Form. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah pemain dalam tim futsal Universitas Muhammadiyah Palopo yakni berjumlah 20 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh. Data pada penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepercayaan diri Tim Futsal Universitas Muhammadiyah Palopo (UMP) secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan jumlah 8 orang dan presentase sebesar (40%)

Kata Kunci: *Kepercayaan Diri, Tim Futsal.*

PENDAHULUAN

Secara umum, istilah olahraga adalah sebagai salah satu kegiatan jasmani dan rohani seseorang yang bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan (Kuntjoro, 2020). Olahraga merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia karena dalam aktivitas manusia selalu meliputi gerak olahraga seperti berjalan, berlari, angkat berat dan masih

banyak lagi aktivitas buatan manusia lainnya yang melibatkan gerak olahraga (Nosa et al., 2019).

Olahraga teratur juga bisa meningkatkan kesehatan mental dan dapat mengurangi risiko depresi dan penurunan kognitif serta menunda timbulnya demensia dan meningkatkan kesejahteraan umum (Asri & Lely Octaviana, 2021). Dalam beberapa tahun belakangan ini perkembangan olahraga khususnya Olahraga futsal tentunya sangat meningkat hingga menjadi sorotan banyak orang bahkan telah menjadi tontonan penikmatnya secara langsung maupun melalui media online, tidak hanya di Indonesia melainkan ratusan ribu bahkan jutaan orang dari ratusan negara belahan di dunia ini memainkan olahraga futsal (Rosita et al., 2019). Futsal dipopulerkan oleh Juan Carlos Ceriani di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930. Keunikan futsal menarik perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutama di Brazil (Hera, 2020). Futsal mulai menunjukkan perkembangannya di dunia termasuk di Indonesia salah satunya, di tanah air sejak tahun 1998-1999 (Kolly & Tahapary, 2020).

Futsal adalah olahraga sepak bola dalam ruangan yang dikembangkan sebagai alternatif dari sepak bola rumput, yang tidak dapat dimainkan pada musim dingin karena efek salju di eropa (Rasyd et al., 2019). Futsal adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang dengan waktu permainan 2x20 menit (Khalissyarif & Himawan, 2021). Selain lima pemain utama, setiap tim juga dibolehkan memiliki pemain cadangan. Secara umum posisi pemain dalam futsal dibagi menjadi empat bagian yaitu penjaga gawang, *anchor*, *flank* dan *pivot* (Mashud et al., 2019). Tujuan olahraga ini memasukkan bola ke gawang lawan dengan memainkan bola menggunakan kaki (Suripatty et al., 2021). Bisa dikatakan permainan futsal hampir mirip dengan permainan sepakbola perbedaan permainan ini adalah luas lapangan, jumlah pemain, peraturan permainan, dan berat bola dalam futsal (Herlambang et al., 2022). Meski

ukuran lapangan olahraga ini tidak sebesar lapangan sepak bola, biasanya futsal membutuhkan tenaga yang lebih banyak dibandingkan sepak bola (Humaedi & Wahyudi, 2017). Keterampilan teknik dasar futsal hampir sama dengan sepak bola yang harus dikuasai pemain futsal yaitu menendang bola (*passing*), membawa bola (*dribbling*), menguasai bola (*controlling*), menembak ke gawang (*shooting*) dan yang menjadi pembeda adalah sundulan bola (*heading*) (Muarif, 2021).

Futsal adalah olahraga sifatnya dinamis, karena pemain dituntut bergerak secara aktif, membutuhkan skill teknik yang mendukung dan memiliki kemauan yang kuat (Hidayat et al., 2021). Kemampuan pemain yang baik dalam membawa bola menarik perhatian penonton untuk selalu hadir, sehingga pemain dalam permainan harus selalu berusaha sebaik mungkin (Ridwan & Indriarsa, 2021). Futsal tidak hanya memerlukan fisik yang kuat, tetapi juga harus dibarengi tiga aspek yaitu teknik, taktik, maupun mental yang baik pula (Aufa, 2019).

Faktor psikologis dapat mempengaruhi penampilan atlet ketika sedang bertanding, salah satunya adalah kepercayaan diri. Terbentuknya sebuah kemampuan adalah suatu proses belajar bagaimana seseorang merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya (Syam & Amri, 2017). Seseorang yang memiliki kepercayaan diri biasanya menganggap bahwa dirinya mampu melakukan segala sesuatu yang dihadapinya dengan kemampuan yang dimilikinya (Synthiawati & Ma'arif, 2021).

Kepercayaan diri secara umum merupakan kemampuan dalam meyakinkan diri pada kemampuan yang kita miliki atau kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif baik untuk diri sendiri maupun untuk lingkungan (Sulistiyowati & Indrawati, 2019). Adapun defenisi kepercayaan diri secara khusus adalah keyakinan seseorang atas kemampuan dirinya sehingga dalam melakukan tindakan tidak merasa cemas untuk melakukan

hal yang sesuai dengan keinginan dan bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan (Perdana, 2019).

Tingkat *self confidence* yang optimal dapat mempengaruhi penampilan atlet menjadi maksimal Artinya, Atlet yang penuh Kepercayaan diri biasanya menetapkan target sesuai dengan kemampuannya sehingga berusaha untuk mencapai target tersebut (Rofiko & Bawono, 2022). Dapat dikatakan bahwa adanya kepercayaan diri sangatlah penting dalam diri Mahasiswa. Mahasiswa dengan percaya diri yang tinggi dapat dengan mudah berinteraksi dengan mahasiswa lain, mengetahui cara mengungkapkan pendapatnya dengan tegas dan menghargai pendapat orang lain, dapat bertindak dan berpikir positif saat mengambil keputusan, sedangkan mahasiswa dengan kepercayaan diri rendah sulit untuk berkomunikasi, berpendapat, dan merasa tidak mampu bersaing dengan mahasiswa lain (Amri, 2018).

Beberapa ahli berpendapat tentang kepercayaan diri dapat membantu seseorang mencapai target atau situasi terbaik yang diinginkan. Albert bandura berpendapat bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan pada kemampuan untuk mengekspresikan motivasi dan semua sumber daya yang diperlukan, memobilisasi dan mengekspresikannya dalam tugas atau tindakan yang berorientasi pada tugas (Asiyah et al., 2019). Sedangkan kepercayaan diri menurut hakim adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut mempunyai perasaan mampu untuk mencapai berbagai tujuan hidupnya (Yulianto et al., 2020). Adapun ciri-ciri percaya diri dikemukakan oleh thursan Hakim diantaranya yakni Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu, Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan, Mampu menyesuaikan diri ataupun berkomunikasi di berbagai situasi serta Selalu bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah (Tanjung & Amelia, 2017). Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat dipahami bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang akan

kemampuan yang dimiliki untuk melakukan kegiatan atau menunjukkan penampilan dengan situasi terbaik.

Percaya diri berarti percaya pada kemampuan diri sendiri, melakukan aktivitas dan merasa sangat optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis untuk menyelesaikan suatu masalah dengan cara terbaik (Albiro et al., 2021). Hal tersebut berkaitan langsung dengan esensi seorang atlet dengan percaya diri dapat melakukan tugasnya dengan baik, atlet percaya pada kemampuan mereka untuk memperoleh keterampilan yang mereka butuhkan baik secara fisik maupun mental. (Hutami & Iswana, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan telah membahas tentang kepercayaan diri dalam hal ini terkait dengan permainan futsal. Seperti yang telah ditemukan dalam gambaran umum hasil penelitian Tjung Hauw Sin, ditemukan bahwa tingkat kepercayaan diri atlet sepak bola pada umumnya tergolong sedang hingga tinggi. Biasanya dalam kategori teratas dilihat dari kepercayaan diri (Sin, 2017). Adapun Hasil penelitian Badrus Soleh menunjukkan bahwa Tingkat Kecemasan Atlet Futsal Childroom Saat Menjelang Pertandingan dalam kategori sedang, tingkat kepercayaan diri kategori tinggi dan motivasi kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut terlihat bahwa para atlet memiliki rasa percaya diri dengan ciri-ciri “selalu siap ketika disuruh bertanding walaupun kondisi saya kurang baik” sehingga dapat dikatakan pola pikir atlet lebih positif. dan dia merasa siap untuk bersaing (Soleh & Hakim, 2019). Tidak hanya penelitian tjung hau sin dan badrus soleh , ditemukan juga hasil analisis tingkat kepercayaan diri atlet pencak silat perguruan satria sejati tidak rendah. Pentingnya kepercayaan diri bagi atlet agar performa dapat optimal. Kepercayaan diri atlet saat bertanding terbilang cukup baik. seperti yang dijelaskan dalam penelitian Rachmi Marsheilla, Apabila seseorang dapat mengontrol dirinya dalam suatu pertandingan, maka seseorang tersebut bisa dikatakan mempunyai kepercayaan diri yang optimal (Agus & Fahrizqi, 2020). Hal demikian

disebabkan karena pelatih meningkatkan dalam latihan dan memotivasi pemain agar dapat selalu bersemangat dalam latihan serta meningkatkan rasa percaya diri pemain yang ikut serta dalam pertandingan.

Salah satu kekuatan terpenting dan prasyarat mutlak untuk performa atletik yang unggul adalah kepercayaan diri atau *self-belief*. Sederhananya, percaya diri adalah memiliki keyakinan pada kemampuan atau kemampuan seseorang untuk tampil dengan cara tertentu. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian jumaking menunjukkan Ada pengaruh langsung percaya diri terhadap kemampuan shooting ke gawang dalam permainan sepak bola pada siswa SMAN 2 Kolaka (Jumaking, 2020).

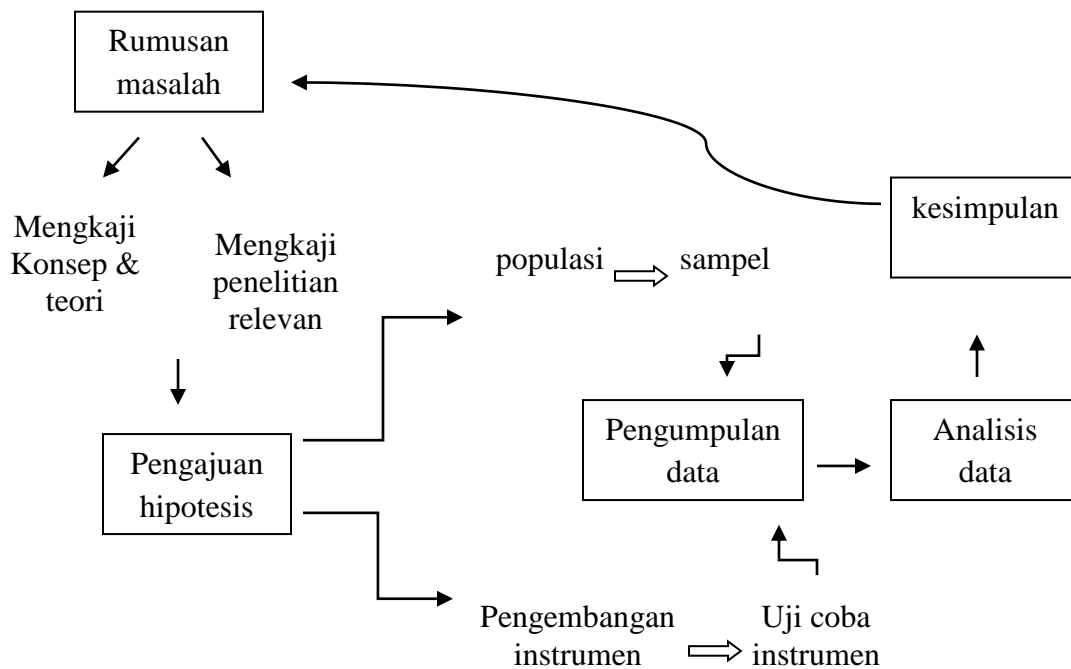
Hasil observasi yang ditemukan peneliti pada pemain Futsal Universitas Muhammadiyah Palopo (UMP), diantaranya mengatakan bahwa rasa tidak percaya diri itu pasti selalu hadir apalagi pada saat bertanding. Dilihat dari Kenyataan pada Turnamen Futsal Se-Luwu Raya Dan Tanah Toraja kategori antar kampus yang diselenggarakan oleh kampus Universitas Cokroaminoto Palopo pada bulan Oktober di Lapangan sinar setuju futsal center Palopo, salah satu pemain futsal Universitas Muhammadiyah Palopo (UMP) mengalami rasa percaya diri yang kurang saat melawan tim futsal IAIN palopo di babak final. Di antara pemain tim IAIN Palopo terdapat pemain *pro* yang memiliki pengalaman luar biasa pada tim futsal SUL-SEL PON 2020, juga termasuk mantan pemain tim futsal *professional* Indonesia (Pendekar United). Selain itu, terdapat juga Pemain meragukan kemampuannya. Hal ini dikarenakan *skill* mereka yang masih kalah jauh dengan teman-temannya membuat pemain bimbang, ragu dan takut melakukan kesalahan dalam latihan maupun permainan. Rendahnya kepercayaan diri yang muncul sangat mengganggu dan merugikan penampilan pemain untuk mencapai prestasi terbaiknya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik ingin mengetahui dan melakukan penelitian mengenai "Tingkat Kepercayaan

Diri Pada Tim Futsal Universitas Muhammadiyah Palopo (UMP)”. Rumusan masalah Penelitian ini adalah Bagaimana Tingkat Kepercayaan diri Pada Permainan Tim Futsal Universitas Muhammadiyah Palopo ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kampus Universitas Muhammadiyah Palopo pada bulan Februari 2023. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan yang sebenarnya (Bachtiar et al., 2022). Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian yang lain, karena peneliti tidak melakukan apa – apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti (Krisno et al., 2020). Berikut adalah rancangan desain penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini.



Gambar 1. Rancangan desain penelitian (Krisno et al., 2020)

Dalam hal ini, penelitian dimaksudkan untuk melihat gambaran tingkat kepercayaan diri pada tim futsal Universitas Muhammadiyah Palopo. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan alat bantu Instrumen berupa kuesioner online dalam bentuk Google Form yang disebarakan melalui aplikasi WhatsApp kepada tim futsal Universitas Muhammadiyah Palopo tersebut. Instrumen diperlukan agar pengumpulan data yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya sistematis sehingga lebih mudah diolah. Kuesioner tentang kepercayaan diri dengan kisi-kisi yang dikemukakan oleh Thursan hakim untuk mengetahui gambaran tingkat kepercayaan diri pada tim futsal Universitas Muhammadiyah Palopo yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Kuesioner yang diterapkan penggunaan model kuesioner tertutup yaitu sudah disediakan pilihan jawabannya untuk

dipilih oleh responden (Ernawati, 2017). Sebelum menggunakan alat untuk menguji penggunaan produk harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas alat (instrument) (Yulianto et al., 2020). Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya angket. Adapun uji reliabilitas yaitu instrument yang apabila dipakai berulang kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang sama. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel apabila dipakai berulang kali untuk mengukur, tetap memberikan data yang sama (Handayani & Subakti, 2020).

Populasi merupakan jumlah subjek secara keseluruhan yang akan diteliti (Marice, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah pemain dalam tim futsal Universitas Muhammadiyah Palopo yakni berjumlah 20 orang. Berhubungan dengan jumlah populasi yang akan diteliti sangat minim, maka Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Wirnantika et al., 2017).

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang tugasnya mengorganisasikan dan menganalisis data, angka-angka untuk memperoleh gambaran yang teratur, singkat, dan jelas tentang suatu fenomena, peristiwa atau keadaan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik arti atau makna tertentu (Sholikhah, 2016). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif persentase karena data yang termasuk dalam statistik deskriptif meliputi table, bagan, grafik, lingkaran, perhitungan mean, mode, median, desil, bilangan kalkulasi distribusi, data rata-rata, standar, deviasi dan persentase (Melyza & Aguss, 2021). Data hasil analisis statistik deskriptif Tingkat kepercayaan diri pada tim futsal Universitas Muhammadiyah Palopo akan

lakukan pengelompokkan serta disajikan dalam bentuk histogram (Sumarno, 2022).

Tabel1. Kategori Tingkat Kepercayaan Diri

Interval	Kategori
$M + 1,5 S \leq X$	Sangat Tinggi.
$M + 0,5 S \leq X < M + 1,5 S$	Tinggi.
$M - 0,5 S \leq X < M + 0,5 S$	Sedang.
$M - 1,5 S \leq X < M - 0,5 S$	Rendah.
$X < M - 1,5 S$	Sangat Rendah.

PENULISAN RUMUS

Setelah mengelompokkan data kedalam masing-masing kategori, untuk mengkaji variabel pada penelitian menggunakan rumus persentase yang digunakan sesuai dengan rumus (1) Anas Sudijono sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan :

P= Persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah banyaknya sampel

HASIL

Hasil penelitian ini merupakan suatu survey lapangan tentang Tingkat Kepercayaan Diri Pada Tim Futsal Universitas Muhammadiyah Palopo (UMP). Data diungkap menggunakan Kuesioner tentang kepercayaan diri dengan kisi-kisi yang dikemukakan oleh Thursan hakim untuk mengetahui gambaran tingkat kepercayaan diri pada tim futsal Universitas Muhammadiyah Palopo yang terdiri dari 20 butir pernyataan yang telah di uji

validitas dan realibilitas. Hasil deskripsi statistik penelitian secara keseluruhan memperoleh nilai mean sebesar 63.55, standar deviasi sebesar 18.234, range sebesar 62, nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimal sebesar 94. Kemudian hasil data deskripsi statistik dikelompokkan sesuai kategori interval. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel klasifikasi tingkat kepercayaan diri dibawah ini:

Table 2. Klasifikasi tingkat kepercayaan diri Tim Futsal Universitas Muhammadiyah Palopo (UMP)

Interval	Kategori
$80 < SKOR \leq 100$	Sangat Tinggi
$60 < SKOR \leq 80$	Tinggi
$40 < SKOR \leq 60$	Sedang
$20 < SKOR \leq 40$	Rendah
≤ 20	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil pengelompokkan masing-masing kategori pada table sebelumnya. Berikut persentase data hasil penelitian tingkat kepercayaan diri Tim Futsal Universitas Muhammadiyah Palopo yang dapat disajikan dalam table data distribusi frekuensi.

Table 3. Frekuensi tingkat kepercayaan diri Tim Futsal Universitas Muhammadiyah Palopo (UMP)

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$80 < SKOR \leq 100$	Sangat Tinggi	4	20
$60 < SKOR \leq 80$	Tinggi	8	40
$40 < SKOR \leq 60$	Sedang	6	30
$20 < SKOR \leq 40$	Rendah	2	10
≤ 20	Sangat Rendah	0	0

Frekuensi terbanyak terdapat pada katagori tinggi, sehingga dapat disimpulkan tingkat kepercayaan diri Tim Futsal Universitas Muhammadiyah

Palopo (UMP) pada kategori tinggi, dengan diperoleh nilai minimum 32, maksimum 94, mean 63.55, standar deviasi 18.234.

Berdasarkan hasil angket tingkat kepercayaan diri Tim Futsal Universitas Muhammadiyah Palopo (UMP) yang berjumlah 20 responden dapat diketahui siswa tingkat kepercayaan diri Tim Futsal Universitas Muhammadiyah Palopo (UMP) berada pada kategori sangat rendah sebesar 0% (0 orang), kategori rendah sebesar 10 % (2 orang), kategori sedang sebesar 30% (6 orang), kategori tinggi sebesar 40% (8 orang), kategori sangat tinggi 20% (4 orang), sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 63,55 dari jumlah 20 butir soal.

Jadi dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat kepercayaan diri Tim Futsal Universitas Muhammadiyah Palopo (UMP) berada di katagori tinggi yang sebanyak 8 orang dengan jumlah presentase 40%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri Tim Futsal Universitas Muhammadiyah Palopo (UMP). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri Tim Futsal Universitas Muhammadiyah Palopo (UMP) yang berjumlah 20 responden pada kategori sangat rendah sebesar 0% (0 orang), kategori rendah sebesar 10 % (2 orang), kategori sedang sebesar 30% (6 orang), kategori tinggi sebesar 40% (8 orang), kategori sangat tinggi 20% (4 orang)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tjung Hauw Sin merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat percaya diri atlet sepakbola klub X di Kota Padang pada saat persiapan pertandingan dengan jumlah sampel 20 atlet. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik persentase. Penelitian ini memberi gambaran tentang kondisi percaya diri , hasil secara keseluruhan lebih

mendominasi pada kategori sangat tinggi (5%) sedang (40%) dan tinggi (40%) namun masih ada berada pada kategori rendah (10%) dan sangat rendah (5%). Hal ini tersebut menunjukkan kepercayaan diri atlet sepakbola club X di Kota Padang berada diantara kategori sedang dan tinggi (Sin, 2017).

Berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Badrus Soleh, hasil penelitian tingkat kecemasan atlet futsal anak saat menjelang pertandingan sebesar 54,09% dengan kategori sedang, tingkat percaya diri dalam kategori tinggi sebesar 66,75%, dan motivasi dalam kategori sangat tinggi sebesar 85,16% (Soleh & Hakim, 2019).

Selanjutnya Penelitian terdahulu dilakukan oleh Rachmi Marsheilla Agus bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri pada pertandingan pencak silat perguruan satria sejati. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi berjumlah 24 orang yakni atlet pencak silat perguruan satria sejati. Teknik analisis data memakai teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada atlet putra peningkatan terbesar berada pada kategori “tinggi” yaitu dari 8 atlet putra sebesar 61,53% dan 9 atlet putrimengalami peningkatan terbesar pada kategori “tinggi” yaitu 81,81%. Kategori sangat tinggi memiliki persentase yang lebih rendah daripada kategori tinggi. Artinya data hasil perolehan angket tingkat kepercayaan diri saat bertanding berada pada kategori tinggi untuk atlet putra, begitupun hasil perolehan angket putri (Agus & Fahrizqi, 2020).

KESIMPULAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemain Tim Futsal Universitas Muhammadiyah Palopo (UMP) memiliki rasa tidak percaya diri yang selalu hadir maupun pada saat bertanding. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri Tim Futsal Universitas Muhammadiyah Palopo

(UMP). Data pada penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepercayaan diri Tim Futsal Universitas Muhammadiyah Palopo (UMP) secara keseluruhan berada pada kategori tinggi.

REFERENSI

- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Jurnal Multilateral*, 19(2), 164–174. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Tingkat+Kepercayaan+Diri+Saat+Bertanding+Atlet+Pencak+Silat+Perguruan+Satria+Sejati&btnG=
- Albiro, M. C., Kurniawan, F., & Rahman, I. (2021). Analisis Tingkat Percaya Diri Siswa SMKN 1 Karawang Barat Yang Mengikuti Pertandingan Futsal. *Jurnal Penjakora*, 8(2), 91–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i2.34709>
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jpmr.v3i2.7520>
- Asiyah, A., Walid, A., & Kusumah, R. G. T. (2019). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 217–226. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p217-226>
- Asri, N., & Lely Octaviana, E. S. (2021). Aktivitas Olahraga Di Masa Pandemi COVID-19 Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

- Banjarmasin. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 4(1), 53–65. <https://doi.org/10.31851/hon.v4i1.5213>
- Aufa, I. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Kecemasan Pada Pemain Futsal Uny Saat Menghadapi Pertandingan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 1–9. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=HUBUNGA+N+ANTARA+KECERDASAN+EMOSI+DENGAN+KECEMASAN+PADA+PEMAIN+FUTSAL+UNY+SAAT+MENGHADAPI+PERTANDINGAN&btnG=
- Bachtiar, B., Aulia, S. N., & Nuraeni, H. (2022). Survey Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa PJKR UMMI Semester 5 Angkatan 2019. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(1), 16–22. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v5i1.6504>
- Ernawati, I. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204–210. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Hera, R. (2020). Akademi Futsal Kota Pontianak. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 8(1), 149–162. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jmars.v8i1.40138>
- Herlambang, M., Maulana, F., & Nurudin, A. A. (2022). Latihan Kecepatan , Kelincahan dan Keseimbangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Futsal. *Jurnal Educatio*, 8(4), 1601–1606.

<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.4047>

Hidayat, R., Riswanto, A. H., & Hasanuddin, M. I. (2021). The Effect of Shuttle Run and Zig-Zag Run Training On Dribbling Skills. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 5(1), 113–125. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v5i1.1694>

Humaedi, & Wahyudi, A. S. B. S. E. (2017). Sumbangan Kelincahan Dan Keseimbangan Dinamis Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal Pada Mahasiswa PJKR. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, 5(1), 80–94. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sumbangan+Kelincahan+Dan+Keseimbangan+Dinamis+Terhadap+Kemampuan+Menggiring+Bola+Dalam+Permainan+Futsal+Pada+Mahasiswa+PJKR&btnG=

Hutami, M. A., & Iswana, B. (2020). Kepercayaan Diri Dengan Hasil Shooting Pada Ekstrakurikuler Futsal. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 2(2), 35–41. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjsc/article/view/6993/2229>

Jumaking, J. (2020). Pengaruh Daya Ledak Tungkai, Koordinasi Mata Kaki Dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Shooting Ke Gawang Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sman 2 Kolaka. *Kinestetik*, 4(1), 122–131. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10526>

Khalissyarif, M. N., & Himawan, I. (2021). Analisis Latihan Fisik Pemain Futsal Sma Negeri 7 Surabaya Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09(03), 351–360. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/41473/36251>

Kolly, L. V., & Tahapary, J. M. (2020). Pengaruh Metode Latihan Terhadap

- Ketepatan Menendang Ke Gawang Pada Pemain Futsal Patriot Program Studi Penjaskesrek Fkip Unpatti. *Journal Science of Sport and Health*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/jargariasprintvol1issue2page88-93>
- Krisno, K., Gustiawati, R., & Iqbal, R. (2020). Tingkat Kepercayaan Diri Siswa dalam Pembelajaran Penjas Di SMP Asrama Al Fath Kota Bekasi. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2), 131–140. <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.3893>
- Kuntjoro, B. F. T. (2020). Rasisme Dalam Olahraga. *Jurnal Penjakora*, 7(1), 69–77. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i1.19503>
- Marice, K. (2021). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5556003>
- Mashud, M., Hamid, A., & Abdillah, S. (2019). Pengaruh Komponen Fisik Dominan Olahraga Futsal Terhadap Teknik Dasar Permainan Futsal. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(1), 28–38. <https://doi.org/10.21009/gjik.101.04>
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.950>
- Muarif, M. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Latihan Passing dalam Permainan Futsal. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 10(1), 16–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/csp.v10i1.11895>
- Nosa, V. T. A., Sulaiman, I., Nurdin, F., & Praniata, A. R. (2019). Model Pembelajaran Shooting Futsal Untuk Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan*

Olahraga, 8(1), 27. <https://doi.org/10.31571/jpo.v8i1.1218>

Perdana, F. J. (2019). Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar. *Jurnal Edueksos*, 8(2), 70–87. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v8i2.5342>

Rasyd, H., Atiq, A., & Hidasari, F. P. (2019). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(10), 1–12. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/37425>

Ridwan, M., & Indriarsa, N. (2021). Kecemasan atlet futsal putri pada liga mahasiswa nasional. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.36706/altius.v10i1.12886>

Rofiko, nadia afiyatul, & Bawono, mokhamad nur. (2022). Survey Tingkat Self Confidence Pada Atlet Futsal Putri Spind One Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(01), 205–210. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/44274>

Rosita, T., Hernawan, & Fahmy, F. (2019). Pengaruh Keseimbangan, Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Terhadap Ketepatan Shooting Futsal. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 117–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jtikor.v4i2.18991>

Sholikhah, A. (2016). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>

Sin, T. H. (2017). Tingkat Percaya Diri Atlet Sepak Bola dalam Menghadapi Pertandingan. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 163–174.

<https://doi.org/10.26638/jfk.414.2099>

Soleh, B., & Hakim, A. A. (2019). Analisis Tingkat Kecemasan, Kepercayaan Diri Dan Motivasi Atlet Futsal Childroom di Bangkalan saat menjelang pertandingan. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(2), 496–501. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/7/article/view/30017>

Sulistiyowati, S., & Indrawati, E. S. (2019). Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pada Pemain Futsal Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 21–26. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23569>

Sumarno, A. (2022). Survey Tingkat Percaya Diri Pelajar Putri Dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat. *JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA*, 10(1), 23–31. <https://doi.org/10.35706/judika.v10i1.6185>

Suripatty, J. F., Hasbullah, B., & Unmehopa, W. (2021). Survey Tingkat Kebugaran Jasamani Pemain Futsal Patriot Fc Penjaskesrekunpatti Ambon. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 2(2), 11–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/manggurebevol2no1page11-22>

Syam, & Amri. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*, 5(1), 87–102. <https://doi.org/10.5422/fordham/9780823244881.003.0006>

Synthiawati, N. N., & Ma'arif, I. (2021). Survey Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Online PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 2(3), 230–238. <https://doi.org/10.46838/spr.v2i3.130>

- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–5.
<https://doi.org/10.29210/3003205000>
- Wirnantika, I., Pratama, B. A., & Hanief, Y. N. (2017). Survey Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas IV SDN Puhrubuh I dan MI Mambaul Hikam di Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. *Sportif*, 3(2), 240.
https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i2.11898
- Yulianto, A., Nopitasari, D., Qolbi, I. P., & Aprilia, R. (2020). Pengaruh Model Role Playing Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 97–102.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.173>